

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL INDIVIDU, LINGKUNGAN
EKSTERNAL, DAN STRATEGI KOMUNIKASI
MAHASISWA ANGKATAN 2013 TERHADAP KEPUTUSAN DALAM
MEMILIH PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

E-JOURNAL



Oleh:

FAIS APRILIANI

NIM. 07402244009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL INDIVIDU, LINGKUNGAN
EKSTERNAL, DAN STRATEGI KOMUNIKASI
MAHASISWA ANGKATAN 2013 TERHADAP KEPUTUSAN
DALAM MEMILIH PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN
FE UNY**

*Internal factors influence individual, External Environment,
And Communication Strategy
Students Against Force 2013 Decision In Choosing Education Office
Administration Faculty of Economics, University of Yogyakarta*

Oleh :Fais Apriliani (07402244009) P. ADP UNY

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Internal Individu, Lingkungan Eksternal, dan Strategi Komunikasi Mahasiswa Angkatan 2013 Terhadap Keputusan Dalam Memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Populasi dan sampel penelitian ini adalah semua mahasiswa ADP FE UNY sebanyak 92. Analisis data menggunakan tahapan deskripsi data, uji persyaratan analisis meliputi uji linieritas, multikolinearitas dan normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengujian variabel faktor internal diperoleh tingkat signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Berdasarkan pengujian tersebut, faktor internal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. Hasil pengujian variabel faktor eksternal diperoleh tingkat signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Berdasarkan pengujian tersebut, faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dapat diterima. Hasil pengujian variabel strategi komunikasi diperoleh tingkat signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. Berdasarkan pengujian tersebut, strategi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa.

Abstract

This study aims to determine the effect of individual factors Internal, External Environment, and Communications Strategy 2013 Student Force Against Decision In Choosing ducation Administrative State University of Yogyakarta. This study is a survey research. Population and samples of this study were all students Education Administrative FE UNY as 92. Data analysis using data description stage, test requirements analysis includes linearity test, multicollinearity and normality. The results showed that the test results obtained variable internal factors significant level of $0.028 < 0.05$. Based on these tests, internal factors significantly influence the decision-making students. The test results obtained by variable external factors significant level of $0.039 < 0.05$. Based on these tests, external factors significantly influence the decision making of students can be accepted. The test results communication strategy variables obtained significant level of $0.044 < 0.05$. Based on these tests, the communication strategy significantly influence the decision-making.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik secara makro maupun dalam konteks mikro. Pendidikan menjadikan SDM lebih cepat mengerti dan siap dalam memasuki perubahan sosial dan lingkungan kerja.

Lembaga Pendidikan merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa yaitu pendidikan, yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia mempunyai tujuan yang *multivarious* dalam mempersiapkan manusia dengan kualifikasi tertentu. Kualifikasi ini mencakup sejak persyaratan yang paling mendasar tertentu sampai tujuan yang sangat rinci yang mempersiapkan seseorang untuk suatu tugas tertentu dalam masyarakat tertentu. Pendidikan Tinggi sebagai salah satu komponen dan pelaku utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa mempunyai tanggungjawab dan peran yang sangat strategis untuk mengambil bagian dalam usaha

mengatasi permasalahan tersebut, melalui peningkatan mutu dan kompetensi lulusannya. Kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan seluas luasnya kepada semua komponen masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan di Indonesia serta untuk memberdayakan peran serta masyarakat menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, berimplikasi pada peningkatan jumlah lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Perguruan Tinggi sebagai wahana penyiapan sumber daya manusia berkualitas mempunyai peranan yang sangat strategis, sehingga perlu terus ditata dan dikembangkan agar dapat mengikuti laju perkembangan yang semakin pesat. Saat ini banyak perguruan tinggi yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi (Prodi). Tentunya ini merupakan hal yang wajar mengingat banyaknya lulusan SMU yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi dan adanya keinginan masyarakat untuk

mengantisipasi masalah *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja, sehingga banyak program studi yang ditawarkan. Banyaknya sarjana yang menganggur menjadikan lulusan SMA disinyalir mulai rasional dalam melanjutkan studinya, yaitu dengan memilih prodi yang masih menjanjikan banyak tersedia lapangan kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih suatu Prodi dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan erat dengan diri mahasiswa seperti, umur, jenis kelamin, bakat atau pembawaan, persepsi, kepribadian, harapan dan keinginan. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berkaitan erat dari luar mahasiswa seperti, yaitu keluarga, teman, saudara atau lingkungan. (UNY) adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta yang menawarkan berbagai prodi. Sekarang ini UNY mempunyai tujuh fakultas yaitu fakultas Teknik, fakultas Ilmu Sosial (FIS), fakultas Ekonomi (FE), FMIPA, fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), fakultas Ilmu Pendidikan

(FIP), fakultas Bahasa dan Sastra (FBS), dengan enampuluh sembilan (69) prodi. Prodi pendidikan merupakan fakultas terbesar di lingkungan UNY. Dengan empat puluh enam prodi Pendidikan adalah fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak.

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu prodi yang mempunyai banyak peminat. Fakultas ekonomi selalu menjadi fakultas yang paling banyak peminatnya, dengan pendidikan yang paling banyak peminatnya adalah jurusan manajemen kemudian Akuntansi dan yang terakhir Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Tabel Jumlah Peminat Fakultas Ekonomi Pada PMB 2013

o.	Program Studi	Animo
.	Pendidikan Akuntansi	1815
.	Pendidikan Ekonomi	1698
.	Manajemen	5961
.	Akuntansi	4577

.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	1379
---	-------------------------------------------	------

Sumber; <http://pmb2013.uny.ac.id/sites/pmb2013.uny.ac.id>

Tujuan kegiatan komunikasi adalah berupaya untuk memberikan informasi selengkap mungkin dan berusaha mempengaruhi khalayak agar merespon positif apa yang disampaikan oleh komunikator. Untuk itu pemahaman perilaku konsumen sangat dibutuhkan dalam rangka penyusunan strategi komunikasi agar dapat menarik calon mahasiswa untuk memilih Prodi Pendidikan Administrasi perkantoran dan yakin terhadap pilihannya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan dalam mengantisipasi mahasiswa yang mengundurkan diri dari Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan memahami konsumen dalam hal ini mahasiswa dan calon mahasiswa Administrasi Perkantoran sebagai komunikator pemasaran akan dapat mengenal perilaku dan karakteristik konsumen maupun bagaimana seorang konsumen membuat keputusan untuk mengonsumsi produk atau jasa

sehingga bisa menentukan strategi komunikasi yang tepat. Beberapa pendapat mengatakan bahwa faktor-faktor yang melandasi pertimbangan konsumen dalam menentukan pilihan atas bentuk dan jenis pendidikan adalah keahlian yang ditawarkan, kualitas lulusannya, masa studi serta faktor-faktor lain yang melekat pada diri konsumen, pengaruh lingkungan dan strategi pemasaran.

Berangkat dari latar belakang itulah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul permasalahan berikut: “PENGARUH FAKTOR INTERNAL INDIVIDU, LINGKUNGAN EKSTERNAL, DAN STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWA ANGKATAN 2013 TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MEMILIH PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”.

Rumusan Masalah

Adakah pengaruh positif antara faktor internal individu terhadap pengambilan keputusan mahasiswa program studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY?

Adakah pengaruh positif antara faktor lingkungan eksternal terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY?

Adakah pengaruh positif antara faktor strategi komunikasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY?

Adakah pengaruh positif antara faktor internal individu, faktor lingkungan eksternal dan strategi komunikasi secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY?

Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan berapa besar pengaruh faktor internal individu terhadap pengambilan keputusan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Untuk membuktikan berapa besar pengaruh faktor lingkungan

eksternal terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Untuk membuktikan berapa besar pengaruh faktor strategi komunikasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Untuk membuktikan berapa besar pengaruh faktor internal individu, faktor lingkungan eksternal dan strategi komunikasi secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kontribusi dan masukan untuk program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.

Manfaat Praktis

Bagi UNY penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada mahasiswa UNY untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Prodi ADP.

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya kajian-kajian yang terkait dengan perilaku konsumen khususnya perilaku mahasiswa dalam memilih bidang pendidikan yang ingin ditekuni sebagai bekal untuk mencari pekerjaan.

Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini dikategorikan dalam tipe penelitian survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:236) “Penelitian Survei adalah merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu”.

Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2014.

Posedur

Penelitian dilakukan dengan metode survei. Yaitu dengan memberikan angket kepada mahasiswa angkatan 2013.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Terdiri dari dua, data primer diperoleh dari responden yang dapat memberikan data dengan cara mengisi daftar pertanyaan (kuesioner) yang berkaitan dengan variabel-variabel. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber ke dua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.

Faktor Internal Individu

Faktor internal individu adalah faktor-faktor psikologis yang berasal dari proses internal individu yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Faktor-faktor tersebut meliputi : motivasi, persepsi, sikap, dan kondisi demografis.

Motivasi memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, indikatornya adalah:

- a) Sesuai bakat dan minat
- b) Ingin menjadi guru SMK jurusan Administrasi Perkantoran
- c) Ingin menjadi administrator/sekretaris

Persepsi tentang Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, indikatornya :

- a) Pandangan tentang fasilitas laboratorium
- b) Pandangan tentang kualitas dosen-dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
- c) Pandangan tentang koleksi perpustakaan
- d) Pandangan tentang sistem penilaian di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
- e) Pandangan tentang lama masa studi di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
- f) Pandangan tentang alumni Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Sikap terhadap Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, indikatornya :

- a) Perasaan terhadap kurikulum yang diberikan
- b) Perasaan terhadap dosen-dosen Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran
- c) Perasaan terhadap sistem belajar mengajar di Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran

Faktor lingkungan eksternal

Faktor lingkungan eksternal adalah faktor-faktor diluar individu atau yang berasal dari lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku mahasiswa. Faktor-faktor tersebut meliputi : keluarga dan kelompok referensi .

Keluarga, indikatornya :

- a) Memilih Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran karena saran dari orang tua
- b) Memilih Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran karena saran dari saudara

Kelompok referensi, indikatornya :

- a) Memilih Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran karena saran teman di SMA
- b) Memilih Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran karena saran tetangga

- c) Memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena saran teman SMA seangkatan
- d) Memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena saran kakak tingkat
- e) Memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran karena saran teman dekat
- f) Memilih Prodi pendidikan administrasi perkantoran karena saran alumni Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Faktor strategi komunikasi

Faktor strategi komunikasi adalah suatu cara, usaha dan langkah-langkah untuk menyampaikan informasi melalui simbol-simbol yang dimunculkan dalam tindakan dengan menggunakan media tertentu sehingga konsumen memperoleh informasi menyeluruh dan terpengaruh olehnya.

Ceramah, indikatornya :

- a) Waktu ceramah
- b) Isi ceramah (pesan)
- c) Cara penyampaian
- d) Kredibilitas sumber

Pameran, indikatornya

- a) Perasaan terhadap pameran yang diadakan
- b) Kualitas pameran
- c) Display pameran

Display foto Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, indikatornya:

- a) Foto-foto dapat memberikan informasi kegiatan Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran
- b) Display foto

Pengambilan keputusan

Penganalisaan kebutuhan dan keinginan, indikatornya :

- a) Penganalisaan kebutuhan
- b) Pemikiran apa yang diharapkan

Pencarian informasi dan penilaian sumber, indikatornya :

- a) Mencari informasi tentang Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran kepada teman
- b) Mencari informasi tentang Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran kepada dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
- c) Mencari informasi tentang Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran kepada keluarga

- d) Mencari informasi tentang Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran kepada alumni
- e) Mencari informasi tentang Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dari buku panduan fakultas
- f) Mencari informasi tentang Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran dari media massa (koran, internalalet)
- g) Kredibilitas sumber informasi

Penilaian dan seleksi terhadap alternatif yang ada

- a) Pertimbangan masa studi
- b) Pertimbangan sistem penilaian
- c).Pertimbangan kemudahan untuk mencari pekerjaan

Keputusan untuk memilih

- a) Penentuan pilihan
- b) Faktor yang mempengaruhi keputusan memilih Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran

Perilaku sesudah memilih

- a) Kepuasan terhadap kurikulum yang diberikan
- b) Kepuasan terhadap dosen - dosen Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran

Atas dasar itu maka dilakukan penentuan skor menurut alternatif jawaban dengan bobot skor sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat tidak setuju mempunyai bobot nilai 1.
- b. Jawaban tidak setuju mempunyai bobot nilai 2
- c. Jawaban cukup mempunyai bobot nilai 3
- d. Jawaban setuju mempunyai bobot nilai 4
- e. Jawaban sangat setuju mempunyai bobot nilai 5

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

- a. Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

- b. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang belum tercakup dalam kuesioner.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari responden ditabulasikan. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS dan disesuaikan dengan kebutuhan pembahasan. Secara teoritis ada pengaruh antara faktor internal individu, faktor lingkungan eksternal dan strategi komunikasi baik secara terpisah maupun bersama-sama terhadap keputusan memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran mempengaruhi terhadap keputusan mahasiswa memilih Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran, maka digunakan analisa regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan

Uji Normalitas

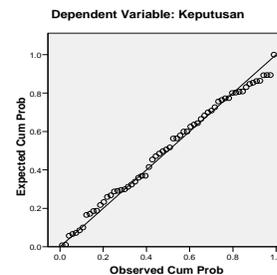
Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat regresi linier, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual telah terdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *scatter plot*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

Gambar

Uji Normalitas data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar di sekitar grafik normal. Dimana titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier dan

Pengujian Model

Analisis regresi linier

Setelah dilakukan pemenuhan pengujian terhadap asumsi, baik uji normalitas dan uji asumsi klasik, dapat diketahui bahwa variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menandakan bahwa data telah memenuhi syarat untuk menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat dengan memperhatikan hasil regresi linier berganda :

$$PK = 3,118 + 2,295 \text{ (Internal)} + 1,989 \text{ (Eksternal)} + 1,715 \text{ (Kom)}$$

Penjelasan dari hasil Regresi Linier Berganda sebagai berikut ;

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,118 menyatakan bahwa jika tidak ada Internal, Eksternal dan strategi komunikasi, maka pengambilan keputusan sebesar 3,118.
- 2) Koefisien regresi faktor internal (X_1) sebesar 2,295 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% faktor internal maka akan meningkatkan pengambilan keputusan mahasiswa terhadap

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 2,295.

- 3) Koefisien regresi faktor eksternal (X_2) sebesar 1,989 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% faktor eksternal maka akan meningkatkan pengambilan keputusan mahasiswa terhadap Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 1,989
- 4) Koefisien regresi strategi komunikasi (X_3) sebesar 1,715 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% strategi komunikasi maka akan meningkatkan pengambilan keputusan mahasiswa terhadap Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 1,715.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian variabel faktor internal dengan program SPSS diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,028, yang berarti nilai signifikan t-hitung lebih kecil dari nilai signifikan t-tabel sebesar 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut, berarti hipotesis 1 yang menyatakan faktor internal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat diterima.

Hasil pengujian variabel faktor eksternal dengan program SPSS diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,039, yang berarti nilai signifikan t-hitung lebih kecil dari nilai signifikan t-tabel sebesar 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut, berarti hipotesis 2 yang menyatakan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat diterima.

Hasil pengujian variabel strategi komunikasi dengan program SPSS diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,044, yang berarti nilai signifikan t-hitung lebih kecil dari nilai signifikan t-tabel sebesar 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut, berarti hipotesis 3 yang menyatakan strategi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa

jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Berdasarkan tabel 22 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,479. Hal ini berarti 47,9% pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dijelaskan oleh faktor internal, eksternal, dan strategi komunikasi, sedangkan sisanya sebesar 52,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi terhadap keputusan pembelian. Menurut Schiffman dan Kanuk, (2007), motivasi dapat digambarkan sebagai tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. Tenaga pendorong tersebut dihasilkan yang timbul sebagai akibat dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Motivasi merupakan kekuatan yang enerjik yang menggerakkan perilaku dan memberikan tujuan dan arah perilaku. Sedangkan Teori Motivasi menurut McClelland, dinyatakan bahwa manusia memiliki tiga macam

kebutuhan dasar yang dapat memotivasi seorang individu untuk berperilaku, yaitu: 1) Kebutuhan untuk berkuasa yaitu seberapa jauh individu berkeinginan untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain serta obyek-obyek lain yang ada di lingkungannya. Individu yang memiliki motif berkuasa tinggi memiliki dorongan yang kuat untuk mengarahkan dan mengubah orang lain atau kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya. 2) Kebutuhan berafiliasi yaitu kebutuhan individu untuk mendapatkan kehangatan dan menjalin hubungan secara lebih dekat dengan orang lain. Individu yang memiliki motif berafiliasi tinggi akan cenderung lebih ekspresif dalam mengungkapkan emosi dan perasaannya kepada orang lain, suka bekerjasama dengan orang lain, menyukai pertemanan serta situasi sosial. 3) Kebutuhan berprestasi (*needs for achievement*), yaitu keinginan manusia untuk mencapai prestasi, reputasi dan karier yang terbaik.

Citra pada dasarnya terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu citra perusahaan, citra produk, dan citra

merek. Citra perusahaan mempunyai peran besar dalam mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen. Ketika konsumen tidak mempunyai informasi yang lengkap tentang produk dan merk, maka konsumen akan menggunakan citra perusahaan sebagai dasar untuk memilih produk. Masyarakat kadang tidak menyukai produk karena citra yang sudah terlanjur buruk dari perusahaan di mata masyarakat. Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Pembelian. Anggota keluarga saling mempengaruhi dalam keputusan membeli dan konsumsi suatu produk atau jasa. Masing-masing anggota keluarga memiliki peran dalam pengambilan keputusan. Seorang anggota keluarga mungkin memiliki lebih dari satu peran. Ujang Sumarwan (2003:234) “menyebutkan enam peran anggota keluarga dalam pengambilan keputusan, yaitu : inisiator, pemberi pengaruh, penyaring informasi, pengambil keputusan, pembeli dan pengguna”.

Salah satu tujuan pokok dari manajemen lembaga pendidikan tinggi adalah menghasilkan mutu layanan pendidikan yang dapat

memuaskan konsumen atau pasarnya. Ini artinya pemahaman terhadap konsep komunikasi pemasaran jasa pendidikan tinggi menjadi semakin penting. Komunikasi pemasaran jasa pendidikan adalah suatu usaha yang terkoordinasi untuk mempromosikan jasa pendidikan melalui penggunaan alat komunikasi. Dengan memperhatikan pentingnya aspek komunikasi pemasaran akan berkaitan dengan strategi bauran pemasaran yang dikembangkannya. Tidak terkecuali bagi lembaga pendidikan tinggi yang diarahkan untuk berorientasi pasar, maka peranan bauran komunikasi pemasaran menjadi semakin signifikan dan mempunyai nilai strategis.

Kebijakan dan program komunikasi pemasaran dikemas dalam suatu bauran komunikasi pemasaran yang untuk industri jasa ternyata lebih luas dari pada bauran pemasaran produk barang. Untuk bauran produk barang umumnya terdiri dari empat elemen yaitu *price*, *promotion*, *place* dan *product*. Sedangkan untuk produk jasa

menurut Husein Umar (2003:7) ditambah tiga elemen yaitu orang, bukti fisik dan proses jasa itu sendiri. Yang dimaksud orang adalah semua partisipan yang memainkan sebagian penyajian jasa, yaitu peran selama proses dan konsumsi jasa berlangsung dalam waktu riil jasa, oleh karenanya dapat mempengaruhi persepsi pembeli. Yang dimaksud partisipan dalam penelitian ini adalah dosen-dosen di Prodi PADP. Pengawasan kualitas jasa. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh strategi komunikasi terhadap keputusan pemilihan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif tentang faktor-faktor internal individu, lingkungan eksternal dan strategi komunikasi terhadap pengambilan keputusan memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran di UNY, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel faktor internal diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,028, yang berarti nilai signifikan t-hitung lebih kecil dari nilai signifikan t-tabel sebesar 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut, berarti hipotesis 1 yang menyatakan faktor internal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat diterima.

2. Hasil pengujian variabel faktor eksternal diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,039, yang berarti nilai signifikan t-hitung lebih kecil dari nilai signifikan t-tabel sebesar 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut, berarti hipotesis 2 yang menyatakan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat diterima.

3. Hasil pengujian variabel strategi komunikasi diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,044, yang berarti nilai signifikan t-hitung lebih kecil dari nilai signifikan t-tabel sebesar

0,05. Berdasarkan pengujian tersebut, berarti hipotesis 3 yang menyatakan strategi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat diterima.

4. Hasil Regresi Linier adalah sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal individu, faktor lingkungan eksternal dan faktor strategi komunikasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap faktor pengambilan keputusan memilih Prodi PADP.

Saran

1. Pengelola program studi khususnya yang memiliki peminat relatif kurang perlu melakukan terobosan dalam manajemen yang sesuai dengan perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan kompetensi *hard-skill* maupun *softskill* untuk memenuhi berbagai kebutuhan (motif) mahasiswa dalam memilih program studi.
2. Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan

pasar, pengelola program studi perlu melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara periodik dan mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*).

3. Pengelola program studi di perguruan tinggi dapat menggunakan pengaruh orang tua, pendapat orang yang sukses berkarier dan peran guru serta anggota kelompok rujukan lain yang berpengaruh untuk menjadi *opinion leader* maupun sebagai *endorser*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. (2013).
Manajemen Penelitian.
Jakarta : Rineka Cipta

Berkowitz, N.Eric, Kerin A. Roger,
Hartley W.Steven, Rudelius
William. (2000). *Marketing*.
Sixth Edition. The
Irwin/McGraw-Hill.

Basu Swasta Dharmammesta &
Handoko, T. Hani. (1997).
*Manajemen Pemasaran
Analisa Perilaku Konsumen*.
Yogyakarta : BPF

Michael, R Solomon. (1999).
Consumer Behavior :

Buying, Having and Being.
New Jersey : Prentice Hall